

Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X MAN 1 Kota Bima Tahun Pelajaran 2022/2023

Olahairullah^{1*}, Amelia Turrahman², Erni Suryani³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Biologi, STKIP Bima

Email: olahairullah_bio@stkipbima.ac.id^{1*}

Abstrak

Hasil belajar siswa yang masih rendah dan masih banyak yang tidak memenuhi KKM/tidak tuntas tersebut diakibatkan oleh kurangnya minat belajar serta keaktifan siswa dalam ruangan, Hal tersebut diakibatkan model pembelajaran yang kurang menarik yang diterapkan guru. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Talking Stick terhadap hasil belajar siswa kelas X MAN 1 Kota Bima tahun pelajaran 2022/2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah quasy eksperimen dengan bentuk pretest-posttest, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sehingga data yang diperoleh adalah data yang berupa hasil tes. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, yang dapat dikemukakan kesimpulan bahwa: penggunaan model pembelajaran Talking Stick terhadap hasil belajar siswa kelas X Man 1 Kota Bima tahun pelajaran 2022/2023 pada materi ekosistem ketuntasan dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 32,4 lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol 26,5 pada nilai pretest. Sedangkan nilai rata-rata pada posttest kelas eksperimen sebesar 79,7 lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 65,5. Berarti ketuntasan keberhasilan belajar telah tercapai.

Keywords: Hasil belajar, Model pembelajaran, Talking stick

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha dalam rangka menyiapkan siswa melalui bimbingan, pengajaran dan latihan untuk dapat memainkan perannya dimasa mendatang. Pendidikan adalah basis utama untuk berkontribusi ke semua sektor dengan menyediakan apa yang diperlukan baik keterampilan maupun pengetahuan serta proses pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik memiliki pemahaman tentang sesuatu yang diajarkan dan membuat mereka mampu menjadi seorang manusia yang kritis dan berfikir.

Aktivitas pendidikan di sekolah didasari dengan proses pembelajaran yang merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar

pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam suatu proses pembelajaran peserta didik akan dibantu oleh pendidik untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, pembentukan sikap dan kepercayaan diri (Novela, V, ddk, 2020).

Keberhasilan suatu proses kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik, sehingga dalam proses pembelajaran diperlukan kesiapan dan kemampuan pendidik dalam membuat model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik supaya mampu menghasilkan kualitas pelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik lebih giat dalam proses pembelajaran maka sangat dibutuhkan pemilihan

model yang tepat dalam proses belajar mengajar.

Menurut Kusnandar (2013) hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Oleh karena itu guru harus mempunyai atau memilih model pembelajaran yang tepat dan menyenangkan agar siswa dapat dengan mudah menerima dan tertarik dengan materi yang diajarkan. Pemilihan model pembelajaran yang sesuai akan menciptakan proses pembelajaran yang baik dan menyenangkan. Murid akan dengan mudah menangkap apa yang diajarkan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi di kelas X MAN 1 Kota Bima, peneliti mengamati bahwa hasil belajar biologi siswa kelas X belum sesuai dengan yang diharapkan. Dari KKM 75 hanya terdapat 96 siswa yang tuntas, sedangkan 71 siswa belum mencapai ketuntasan. Hal ini menunjukkan bahwa rendah nya hasil belajar siswa di kelas tersebut. Bahwasanya rendah nya hasil belajar siswa di tunjukan dengan perilaku siswa yang ketika mengikuti pelajaran kurang aktif. Selain itu model pembelajaran yang dominan diterapkan oleh guru di sekolah sangatlah membosankan dan kurang bervariasi dimana guru dominan menerapkan metode ceramah hanya memberikan tugas kepada siswa sehingga siswa kurang aktif dan berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar siswa, sesekali menggunakan

power point akan tetapi penerapannya belum maksimal sehingga saat pembelajaran sedang berlangsung ada banyak siswa yang tidak aktif, siswa cenderung diam selama proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi tersebut, diperlukan suatu inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Biologi dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat (Nasir et al, 2023). Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *talking stick*, yang mampu menciptakan situasi belajar yang menarik yang bisa mengaktifkan siswa dan membuat siswa merasa tidak bosan.

Sani (2015). menyatakan bahwa kelebihan dari model pembelajaran Talking Stick yaitu: melatih keterampilan peserta didik dalam memahami materi yang sudah diajarkan dengan cepat, menguji kesiapan peserta didik dalam memahami dan menguasai materi pelajaran yang sudah diajarkan, melatih peserta didik untuk giat belajar karena peserta didik harus siap menjawab atau mengemukakan pendapat jika menerima tongkat, sehingga memudahkan peserta didik dalam mengingat pelajaran yang diajarkan oleh guru sehingga menyisipkan unsur permainan sehingga pelajaran terasa menyenangkan suasana kelas pun sangat hidup serta peserta didik sangat rileks dan tidak menegangkan sama sekali.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian

tentang Pengaruh Model pembelajaran *Talking Stick* Terhadap hasil belajar Siswa Kelas X MAN 1 Kota Bima Tahun pelajaran 2022/2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa kelas X MAN 1 Kota Bima tahun pelajaran 2022/2023. Adapun Desain penelitian ini menggunakan 2 kelas di MAN 1 Kota Bima

Tabel 1. Desain penelitian

Kelas	Pretes	Perlakuan	Postest
X IPA ₃	X1	<i>Talking Stick</i>	X2
X IPA ₂	Y1	Metode ceramah	Y2

Populasi adalah seluruh siswa kelas X MAN 1 Kota Bima Tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 4 kelas, dengan jumlah siswa 167 orang. Teknik pengumpulan sampel secara *random sampling* sehingga diperoleh sampel dalam penelitian ini adalah kelas XIPA₂ sebanyak 41 orang siswa akan menjadi kelas kontrol dan Siswa kelas XIPA₃ akan menjadi kelas eksperimen yang berjumlah 41. Teknik pengumpulan data menggunakan soal tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda 10 nomor. Data dianalisis dengan uji t. Adapun rumus sebagai berikut (Arikunto, 2019):

$$t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left[\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{Nx + Ny - 2} \right] \left[\frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny} \right]}}$$

Keterangan:

- M = nilai rata-rata hasil perkelompok
- N = banyak subjek
- x = deviasi setiap nilai x_2 dan x_1
- y = deviasi setiap nilai y_2 dari mean Y_1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data siswa dan data pretest adalah data awal yang diambil untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pelajaran materi ekosistem sebelum diberikan perlakuan, Hasil pretest siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dari tabel 2.

Tabel 2. Data hasil belajar pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol

Statistik	Pretest	
	Eksperimen	Kontrol
Jumlah siswa	41	41
Jumlah nilai	1.330	1.090
Nilai rata-rata	32,4	26,5
Nilai Maks	40	20
Nilai Min	20	10

Berdasarkan tabel 2 di atas diperoleh jumlah siswa kelas eksperimen maupun kelas kontrol sebanyak 41 orang, dan kelas eksperimen memperoleh nilai adalah 1.330 sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar 32,4 dan jumlah nilai kelas kontrol adalah 1.090 dan rata-rata hasil belajar siswa akan dikatakan tuntas apabila memperoleh $50 \geq$ dan akan dikatakan tidak tuntas apabila memperoleh nilai ≤ 50 .

Postest merupakan hasil dari uji tes penelitian terakhir setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan model *Talking Stick* pada kelas eksperimen dan metode ceramah pada kelas kontrol, pengambilan data dilakukan dengan menggunakan soal tes. Soal yang diberikan adalah soal yang sama dengan yang diberikan pada saat pretest. Data hasil postest akan digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh

model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa dengan cara membandingkan nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil data posttest siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3. Hasil belajar posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol

Statistik	Pretest	
	Eksperimen	Kontrol
Jumlah siswa	41	41
Jumlah nilai	3.270	2.690
Nilai rata-rata	79,7	65,5
Nilai Maks	90	80
Nilai Min	60	50

Sedangkan hasil belajar posttest peserta didik kelas eksperimen menunjukkan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60 memperoleh jumlah nilai sebesar 3,270 dengan nilai rata-rata 79,7 . pada nilai posttest kelas kontrol dan nilai tertinggi 80, nilai terendah 50 memperoleh jumlah nilai sebesar 2.690 sebesar dengan nilai rata-rata 65,6. Dari nilai rata-rata yang diperoleh kedua kelas dilihat bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelas kontrol, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa apabila dibandingkan dengan metode ceramah.

Sebelum uji hipotesis terlebih dahulu harus terpenuhi syarat-syarat analisis uji hipotesis telah terpenuhi, maka uji hipotesis dapat dilakukan dengan uji- t untuk mengetahui apakah kemampuan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan atau tidak maka uji-t, berdasarkan hasil

analisis data posttest dengan uji hipotesis hasil sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil uji hipotesis posttest kelas eksperimen dan kontrol

Kelas	Rata-rata	Jumlah siswa	t hitung	t tabel
Eksperimen	79,9	41	4,88	2,66
Kontrol	65,6	41		

Dari hasil perhitungan dan uji hipotesis diperoleh nilai t hitung = 4,88 sedangkan nilai t tabel=2,66.maka dan dapat dilihat bahwa t hitung \geq t tabel sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak,yang berarti ada pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa kelas X Man 1 Kota Bima Tahun pelajaran 2022/2023.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas X IPA 2 dan kelas X IPA 3 MAN 1 Kota Bima yang masing-masing kelas berjumlah 41 siswa. Pada tahap awal peneliti melakukan observasi tempat penelitian pada bulan februari 2023 kemudian penelitian dilanjutkan dengan uji coba instrument penelitian. Pada tahap kedua peneliti memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran *Talking Stick* dan terlaksana dengan baik siswa begitu antusias dan mereka merasa senang ketika model pembelajaran tersebut diterapkan.pembelajaran tersebut sesuai dengan RPP yang dibuat oleh peneliti kegiatanpun berjalan dengan lancar, Tahap akhir penelitian adalah melakukan pengujian hasil belajar siswa kelas X IPA 2 dan kelas X IPA 3 MAN 1 Kota Bima.

Berdasarkan analisis data tiap-tiap tes tabel diatas terlihat bahwa hasil pretest dan posttest mengalami peningkatan, pada hasil pretes menunjukkan nilai rata-rata sebesar 1.330 hal ini dikarenakan kemampuan siswa berdeba-beda, dan setelah diterapkan model pembelajaran *Talking Stick* dimana suasana pembelajaran melatih siswa untuk berani mengeluarkan pendapat dan ide sehingga materi yang diajarkan sudah mampu mereka kuasai dengan baik dan ketika diberikan soal tes mereka lebih mudah untuk mengerjakannya dengan benar, disebabkan proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* lebih menarik dikarenakan siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran dengan suasana belajar mengajar yang menyenangkan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X IPA 3 sebagai kelas eksperimen MAN 1 Kota Bima tahun pelajaran 2022/2023. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadia Nurfadilah (2019) yang berkesimpulan bahwa hasil belajar kelas VA yang menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* jauh lebih baik dibandingkan dengan kelas VB yang menggunakan metode ceramah dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudiantari (2015) yang berjudul

“Pengaruh model pembelajaran Talking Stick berbantuan multimedia pembelajaran interaktif dalam meningkatkan hasil belajar IPA”. dapat disimpulkan bahwa kelas kontrol memiliki nilai rata-rata dibawah kelas eksperimen sehingga model pembelajaran *Talking Stick* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran IPA di SMPN 7 Singaraja. Selain itu juga Ma’arifa (2013) juga menyatakan *“pengaruh model pembelajaran Talking Stick dengan media power point efektif Pada materi pokok system pencernaan manusia dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII”* di MTs Ibnu I Qoyyim putri berbah sleman Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dapat diketahui dari ketuntasan belajar peserta didik yg memperoleh nilai diatas rata-rata sesuai dengan kriteria ketuntasan yang ditetapkan oleh sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat dikemukakan kesimpulan bahwa: pengaruh model pembelajaran *Talking Stick terhadap hasil belajar siswa kelas X MAN 1 KOTA Bima tahun pelajaran 2022/2023*. Peningkatan dapat dilihat dari perolehan pada nilai pretest rata-rata 40 pada kelas eksperimen dan pada kelas Kontrol sebesar 20 kemudian pada nilai posttest nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 80 dan nilai rata-rata pada kelas

Kontrol sebesar 70 berarti indikator keberhasilan penelitian ini telah tercapai.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*.
- Kusnandar. (2013). *Penelitian Auntenik (Penelitian Hasil Belajar Peserta Didik berdasarkan Kurikulum Jakrta: PT. Rajagrafindo Persada*.
- Ma'rifah, S. (2013). *Efektifitas Penerapan Metode Talking Stick dengan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa pada Materi Pokok Sistem Pencernaan Makanan pada Manusia*.
- Nasir, M., Fahrudin, F., Haljannah, M., & Nehru, N. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa SMAN 5 Kota Bima. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 289-296.
- Novela, V., Siahaan, S. M., & Murniati, M. (2020). *Pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap keterampilan proses sains siswa sekolah menengah atas (Doctoral dissertation, Sriwijaya University)*. Diakses tanggal, 16.
- Sani, B., & Kurniasih, I. (2019). *Ragam pengembangan model pembelajaran untuk peningkatan profesionalitas guru*.
- Wahyudiantari, I. G. A. A., Parmiti, D. P., & Sudhita, I. W. R. (2015). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Berbantuan Multimedia Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA*. *Jurnal Edutech Undiksha*, 3(1).